

Economic Update – Pertumbuhan Uang Beredar M2 Kembali Melambat pada November 2017

Pertumbuhan likuiditas perekonomian atau uang beredar M2 kembali melambat pada November 2017. Posisi M2 pada November 2017 tercatat sebesar IDR5.320,0 triliun atau tumbuh 9,3% yoy, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya yang sebesar 10,6% yoy. Perlambatan pertumbuhan M2 terjadi pada seluruh komponennya. Komponen uang beredar M1 tumbuh melambat dari 16,0% yoy pada Oktober 2017 menjadi 13,1% yoy, komponen uang kuasi tumbuh melambat dari 8,7% yoy menjadi 7,9% yoy, dan komponen surat berharga selain saham tumbuh melambat dari 48,7% yoy menjadi 29,6% yoy. Sebagai tambahan informasi, M1 merupakan jumlah uang kartal yang beredar di luar sistem perbankan dan jumlah simpanan giro rupiah, sedangkan uang kuasi merupakan dana pihak ketiga (DPK) perbankan berupa simpanan berjangka dan tabungan (rupiah dan valas) serta simpanan giro valuta asing. Pada November 2017, uang kuasi mendominasi 74,5% dari total uang beredar.

Perlambatan pertumbuhan M2 dipengaruhi oleh kontraksi operasi keuangan Pemerintah Pusat (Pempus), perlambatan pertumbuhan kredit, dan perlambatan pertumbuhan aktiva luar negeri bersih. Kontraksi operasi keuangan Pempus tercermin dari simpanan Pempus di Bank Indonesia dan perbankan yang tumbuh signifikan dari 9,8% yoy pada Oktober 2017 menjadi 25,5% yoy pada November 2017. Kredit perbankan pada November 2017 tumbuh melambat menjadi 7,4% yoy, dibandingkan bulan Oktober 2017 yang tumbuh 8,1% yoy. Perlambatan pertumbuhan kredit perbankan terjadi pada kredit modal kerja (KMK) yang tumbuh melambat dari 8,1% yoy pada Oktober 2017 menjadi 7,3% yoy dan kredit investasi (KI) dari 5,5% yoy menjadi 4,6% yoy, sedangkan kredit konsumsi (KK) tumbuh stabil sebesar 10,2% yoy. Berdasarkan sektor ekonominya, perlambatan pertumbuhan KMK dan KI didorong oleh melambatnya kredit yang disalurkan pada sektor industri pengolahan dan sektor keuangan, real estate, dan jasa perusahaan. Sementara itu, aktiva luar negeri bersih tumbuh melambat dari 18,1% yoy pada Oktober 2017 menjadi 17,2% yoy pada November 2017.

Suku bunga kredit dan suku bunga simpanan berjangka kembali menurun yang mencerminkan transmisi penurunan suku bunga kebijakan Bank Indonesia. Pada November 2017, rata-rata suku bunga kredit tercatat 11,45% atau turun 10 basis poin dari bulan sebelumnya. Demikian halnya suku bunga simpanan berjangka dengan tenor 1, 3, 6, 12, dan 24 bulan yang masing-masing tercatat sebesar 5,80%, 6,17%, 6,63%, 6,82% dan 6,72%, turun dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar 5,89%, 6,32%, 6,74%, 6,93% dan 6,93%.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan pertumbuhan kredit dan DPK pada 2017 dan 2018 akan relatif lebih baik dibandingkan tahun 2016 sejalan dengan ekspektasi membaiknya perekonomian domestik dan global. Kami memperkirakan kredit tumbuh sebesar 8,2% yoy pada 2017 dan meningkat menjadi 12,2% yoy pada 2018, lebih tinggi dibandingkan 7,8% yoy pada 2016. Sementara DPK tumbuh sebesar 9,5% yoy pada 2017 dan meningkat menjadi 11,2% yoy, lebih tinggi dibandingkan 9,6% yoy pada 2016. (nkd)

Key Indicators

Market Perception	29-Dec-17	1 Week ago	2016
Indonesia CDS 5Y	85.25	87.18	157.90
Indonesia CDS10Y	153.94	155.22	225.33
VIX Index	11.04	9.90	14.04

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	13,568	↓ 0.04%	0.71%
EUR/USD	1.2005	↑ 0.52%	13.82%
GBP/USD	1.3513	↑ 0.52%	9.83%
USD/JPY	112.69	↑ -0.16%	-3.53%
AUD/USD	0.7809	↑ 0.19%	8.02%
USD/SGD	1.336	↑ -0.13%	-7.48%
USD/HKD	7.814	↑ -0.02%	0.78%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	3.9	-	0.00
JIBOR - 3M	5.5	↓ -0.01	-198.00
JIBOR - 6M	5.7	-	0.00
LIBOR 3M	1.7	-	0.00
LIBOR 6M	1.8	↓ -1.00	51.94

Interest Rate			
BI 7-D Repo Rate	4.25%	Fed Rate-US	1.50%
JIBOR USD	1.56%	ECB Rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.21%	US Treasury 10Y	2.41%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	ISM Manufacturing	58.2	58.2	3-Jan
US	ISM Prices Paid	64.5	65.5	3-Jan

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	66.9/bbl	↑ 0.22%	17.69%
Gold (Composite)	1,303.1/Oz	↑ 0.63%	13.09%
Coal (Newcastle)	100.8/ton	↓ -0.40%	6.44%
Nickel (LME)	12,760.0/ton	↑ 3.32%	27.35%
Copper (LME)	7,247.0/ton	↓ -0.58%	30.92%
CPO (Malaysia FOB)	601.8/ton	↓ -0.52%	-15.58%
Tin (LME)	20,025.0/ton	↑ 0.50%	-5.21%
Rubber (TOCOM)	1.8/Kg	↓ -0.81%	-18.78%
Cocoa (ICE US)	1,892.0/ton	↓ -0.99%	-11.01%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0061	May-22	7.00	5.91	-1.30	-145.70
FR0059	May-27	7.00	6.29	-1.90	-144.70
FR0074	Aug-32	7.50	6.90	-1.50	-50.90
FR0072	May-36	8.25	7.11	-1.80	-50.20

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.35	0.10	-43.00
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.31	-0.10	-83.70

Bank Indonesia mencatat aliran modal asing masuk (*capital inflow*) ke pasar keuangan Indonesia selama 2017 mencapai IDR138 triliun atau meningkat 9,5% (yoy). (Investor Daily, 2 Januari 2018)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Indeks saham Wall Street (12/29) ditutup melemah. Indeks Dow Jones dan S&P500 masing-masing ditutup melemah pada perdagangan pekan kemarin, masing-masing sebesar 0,5% ke posisi 24.719,2 dan 2.673,6. Pelemahan saham Wall Street imbas dari pelaku pasar yang cenderung *wait and see* terhadap data sektor tenaga kerja AS yang akan rilis pada minggu ini. Sementara itu bursa saham Eropa ditutup bervariasi. DAX Jerman melemah sebesar 0,5% sedangkan FTSE100 Inggris menguat sebesar 0,8%. Di Asia pasar saham ditutup bervariasi, Nikkei ditutup melemah 0,1% ke posisi 22.764,9 dan Straits Times menguat 0,1% ke posisi 3.402,9.

IHSG ditutup menguat dengan pencapaian pada rekor tertinggi di akhir tahun (12/29). Penguatan IHSG sepanjang tahun 2017 didorong oleh kondisi ekonomi Indonesia yang kondusif. IHSG (12/29) ditutup menguat sebesar 0,6% menjadi 6.355,7 (+6,8% mtd atau +20% ytd). Saham-saham pemacu penguatan IHSG antara lain Unilever (+2,8%) ke posisi 55.900, Astra International (+3,1%) ke posisi 8.300 dan Chandra Asri (+5,3%) ke posisi 6.000. Investor asing mencatatkan aksi beli sebesar IDR338 miliar dan sepanjang tahun 2017 tercatat *outflow* sebesar IDR39,9 triliun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun 1,9 bps ke posisi 6,32%. Sementara itu Data DJPPR per tanggal 28 Desember 2017 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR835,6 triliun dan sepanjang bulan Desember 2017 tercatat *net inflow* mencapai IDR4,8 miliar, sedangkan sepanjang tahun 2017 tercatat *net inflow* sebesar IDR170 triliun.

Dari pasar valas, nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin melemah tipis sebesar 0,04% ke posisi 13.568 atau depresiasi (0,7% ytd). Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.328- 6.386** dan Rupiah akan bergerak cenderung konsolidasi pada interval **13.550 – 13.575**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	13568	13542	13550	13575	13580	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Buy	1.2013	1.1990	1.2005	1.2027	1.2034	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GBP/USD	Buy	1.3502	1.3482	1.3499	1.3534	1.3552	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.9744	0.9719	0.9730	0.9757	0.9773	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Sell	112.62	112.49	112.61	112.82	112.91	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Sell	1.3372	1.3332	1.3341	1.3370	1.3390	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
AUD/USD	Buy	0.7805	0.7770	0.7792	0.7838	0.7862	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Buy	6356	6301	6328	6376	6396	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	66.87	65.84	66.35	67.18	67.50	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Buy	1305	1299	1302	1308	1303	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan Indikator Stokastik %K > %D

News Highlights

- **Industri farmasi di dalam negeri diprediksikan tidak banyak mengalami perubahan pada tahun 2018.** Program kesehatan pemerintah yang dijalankan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan masih menjadi sasaran utama dari perusahaan farmasi untuk memasarkan produk-produk mereka. PT Kalbe Farma juga mengatakan bahwa walaupun sudah menjadi kebutuhan, tren permintaan obat-obatan tidak akan melonjak signifikan. (Kontan, 2 Januari 2018)
- **Produksi gula kristal putih (GKP) diperkirakan mencapai 2 juta ton pada 2018 atau lebih rendah 6% dari realisasi 2017 yang sebesar 2,12 juta ton.** Nusantara Sugar Community (NSC) menyatakan ada empat faktor yang membuat produksi gula menurun pada 2018. Pertama, masih adanya kebijakan pajak pertambahan nilai (PPN). Kedua, kewajiban pemenuhan produksi gula sesuai standar nasional Indonesia. Ketiga, penetapan harga referensi lelang gula sebesar IDR9.100 per kg yang dinilai terlalu rendah bagi petani dari angka ideal IDR9.700 per kg. Keempat, penetapan harga eceran tertinggi (HET) IDR12.500 per kg. (Investor Daily, 2 Januari 2018)
- **Industri plastik nasional akan mengimpor 50% bahan baku plastik (polimer) atau sekitar 3,2 juta ton dengan nilai USD3,84 miliar pada tahun 2018.** Tingginya impor terjadi akibat ketidaktersediaan bahan tersebut di dalam negeri. Impor bahan baku plastik banyak didatangkan dari negara-negara ASEAN seperti Thailand, Malaysia, dan Singapura. (Investor Daily, 2 Januari 2018)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri